

PEDOMAN HIDUP ISLAM DALAM BERMASYARAKAT DAN BERBANGSA

Suhardiman Sunusi¹, Dahlan Lama Bawa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar
suhardimansunusiunm@gmail.com¹, dahlan@unismuh.ac.id²

ABSTRACT

This study examines Islam as a comprehensive guideline for social and national life. The purpose of this article is to describe Islamic values as moral, ethical, and social foundations in building harmonious community and nationhood. The research employed a qualitative descriptive approach through a literature review by analyzing the Qur'an, Hadith, and relevant scholarly articles and books. The findings indicate that Islamic teachings function as moral guidance, social control, a unifying force, and a foundation of justice in social and national life. The implementation of these values is expected to foster a just, peaceful, and civilized society in accordance with the concept of Islam as rahmatan lil 'alamin.

Keywords: Islamic values, social life, nationhood

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Islam sebagai pedoman hidup yang komprehensif dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai Islam sebagai landasan moral, etika, dan sosial dalam membangun kehidupan masyarakat dan negara yang harmonis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan dengan menelaah Al-Qur'an, Hadis, serta berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa ajaran Islam berfungsi sebagai pedoman moral, kontrol sosial, pemersatu bangsa, dan dasar keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Penerapan nilai-nilai Islam secara konsisten diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang adil, damai, dan berkeadaban sesuai dengan konsep Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

Kata Kunci: nilai Islam, bermasyarakat, berbangsa

A. Pendahuluan

Perubahan sosial merupakan suatu keniscayaan dalam kehidupan manusia yang terus berkembang seiring dengan dinamika zaman. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup secara individual, melainkan selalu berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Dalam proses interaksi tersebut, diperlukan seperangkat nilai dan pedoman yang mampu mengarahkan perilaku manusia agar tercipta kehidupan yang harmonis, adil, dan berkeadaban. Salah satu pedoman utama yang memiliki peran penting dalam mengatur kehidupan sosial adalah agama, khususnya agama Islam.

Islam merupakan agama yang bersifat universal dan komprehensif, yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablum minallah*) maupun hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya mengatur aspek ibadah ritual, tetapi juga memberikan tuntunan dalam kehidupan sosial, kemasyarakatan, dan kebangsaan.

Sejarah telah membuktikan bahwa Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW mampu membawa perubahan besar dalam tatanan sosial masyarakat, dari kondisi jahiliyah menuju masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai keadilan, persaudaraan, dan kemanusiaan.

Di tengah tantangan modernisasi, globalisasi, dan pluralitas masyarakat, berbagai permasalahan sosial dan kebangsaan semakin kompleks, seperti menurunnya nilai moral, konflik sosial, ketidakadilan, dan melemahnya persatuan bangsa. Kondisi ini menuntut adanya penguatan nilai-nilai dasar yang mampu menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, musyawarah, toleransi, dan tanggung jawab sosial, memiliki relevansi yang kuat untuk menjawab tantangan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai Islam sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat dan berbangsa menjadi penting untuk dilakukan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan fungsi ajaran Islam sebagai landasan moral, etika, dan sosial dalam membangun kehidupan masyarakat dan negara

yang harmonis, adil, dan bermartabat. Dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam secara konsisten, diharapkan tercipta kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yang selaras dengan tujuan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan secara mendalam konsep serta nilai-nilai ajaran Islam yang berkaitan dengan pedoman hidup dalam bermasyarakat dan berbangsa, berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan kebangsaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal, serta literatur lain yang membahas peran agama Islam dalam

kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menafsirkan konsep-konsep utama yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial dan kebangsaan.

Hasil analisis data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis dan logis, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peran Islam sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat dan berbangsa. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan relevan dengan konteks kehidupan masyarakat modern.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil kajian menunjukkan bahwa Islam memiliki peran strategis sebagai

pedoman hidup dalam bermasyarakat. Islam mengajarkan nilai moral dan etika sosial seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai kontrol sosial yang mencegah terjadinya penyimpangan perilaku dalam masyarakat.

Selain itu, Islam juga berperan sebagai pedoman hidup dalam berbangsa. Ajaran Islam menekankan pentingnya keadilan sosial, persatuan, musyawarah, dan tanggung jawab dalam kehidupan bernegara. Prinsip ukhuwah dan toleransi yang diajarkan Islam mendukung terciptanya persatuan dalam keberagaman. Dengan demikian, Islam berkontribusi dalam membangun bangsa yang adil, makmur, dan bermartabat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Islam merupakan pedoman hidup yang bersifat universal dan komprehensif dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Ajaran Islam tidak hanya mengatur aspek ibadah individual, tetapi juga memberikan landasan moral, etika, dan sosial dalam membangun hubungan antarmanusia serta kehidupan bernegara yang adil dan bermartabat.

Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, persaudaraan, musyawarah, toleransi, dan tanggung jawab sosial memiliki relevansi yang kuat dalam menjawab berbagai tantangan sosial dan kebangsaan di era modern. Penerapan nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai kontrol sosial, pemersatu bangsa, serta pendorong terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis dan berkeadaban.

Oleh karena itu, penguatan dan pengamalan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sangat penting untuk mewujudkan tatanan sosial yang damai, adil, dan sejahtera. Dengan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup, diharapkan kehidupan berbangsa dan bernegara dapat berjalan sejalan dengan tujuan Islam sebagai rahmatan lil 'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin, M. (2020). *Agama dan perubahan sosial di era modern. Jurnal Populasi*, 28(1), 15–27.
- Hidayat, K. (2021). *Islam, kebangsaan, dan tantangan pluralisme*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Moderasi beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Mulyadi. (2021). *Peran agama dalam pembentukan moral sosial*

- masyarakat. *Jurnal Tarbiyah Al Awlad*, 11(2), 134–146.
- Nata, A. (2022). *Pendidikan Islam dan pembangunan karakter bangsa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sa'diyah, H. (2020). *Relevansi ajaran Islam dalam perubahan sosial masyarakat kontemporer*. *Jurnal Islamuna*, 7(2), 145–160.
- Sulton. (2019). *Islam dan dinamika perubahan sosial*. *Jurnal Aristo*, 7(1), 55–66.
- Yusuf, M., & Rahman, F. (2023). *Nilai-nilai Islam dalam penguatan kehidupan berbangsa dan bernegara*. *Jurnal Studi Keislaman*, 18(1), 1–14.